

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS VI (ENAM)**

Tema 3: Tokoh dan Penemuan
Sub tema 3: Ayo, menjadi Penemu
Pembelajaran 1



Oleh :

NAMA : SUPARDI, S.Pd.SD
NIP : 19661225 199103 1 011
UNIT KERJA : SD NEGERI BETOKAN 2

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : **SD NEGERI BETOKAN 2**
Kelas / Semester : **VI (Enam) / 1**
Tema 3 : **Tokoh dan Penemuan**
Sub Tema 3 : **Ayo, Menjadi Penemu**
Pembelajaran : **1**
Hari, tanggal :
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit (1x Pertemuan)**

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR	Level
1	3.2. Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menganalisis ciri-ciri kosakata baku pada teks tentang Ayo Menjadi Penemu	C4
2	4.2 Menyajikan secara lisan, tulis, dan visual hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.2.1 Menentukan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang Ayo Menjadi Penemu dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dengan mandiri.	P3

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR	Level
1	3.2 Memahami perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	3.2.1 Menyimpulkan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi.	C5
2	4.2 Menceritakan perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	4.2.1 Menyajikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi.	P3

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR	level
1	3.4. Memahami komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	3.4.1 Menganalisis perbedaan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel.	C4
2	4.4 Membuat rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel	4.4.1 Menyajikan perbedaan karakteristik rangkaian seri dan paralel dalam bentuk Diagram Venn.	P3

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang yang ditampilkan dalam PPT, peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri kosakata baku dengan tepat.
2. Setelah membaca teks tentang Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang yang ditampilkan dalam PPT, peserta didik mampu menentukan informasi penting dengan menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dengan tepat.
3. Melalui diskusi tokoh Prof. Dr.Ing. Bachruddin Jusuf Habibie, peserta didik mampu meneladani tokoh tersebut.
4. Melalui pengamatan gambar proses distribusi dalam PPT, peserta didik mampu menyajikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi dengan tepat.
5. Dengan pengamatan gambar rangkaian listrik seri dan paralel yang ditampilkan dalam PPT, peserta didik mampu menganalisis perbedaan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel dengan tepat.
6. Dengan pengamatan gambar rangkaian listrik seri dan paralel yang ditampilkan dalam PPT, peserta didik mampu menyajikan perbedaan karakteristik rangkaian seri dan paralel dalam bentuk Diagram Venn dengan tepat.

C. MATERI

Bahasa Indonesia	: Menulis informasi penting dari teks eksplanasi
IPA	: Mengidentifikasi perbedaan sifat rangkaian listrik sederhana seri dan paralel
IPS	: Meneladani tokoh / pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah. Mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia di bidang ekonomi

D. PENDEKATAN , MODEL, METODE

Pendekatan	: <i>Saintific</i>
Model	: Problem Based Learning
Metode	: Ceramah, diskusi, pengamatan, penugasan

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Alat	: Papan tulis, alat tulis
Media	: gambar tokoh BJ Habibie, Power Point.
Sumber belajar	:

- a. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 3: Tokoh dan Penemuan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- b. *M.J.A, Irene.2016. BuPENA Jilid 6A, Tema 3: Tokoh dan Penemuan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi).Jakarta. Erlangga.*

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik mempersiapkan sikap berdo'a dan salah satu peserta memimpin 3. Menyanyikan lagu nasional bagimu negeri 4. Siswa diingatkan untuk selalu menjaga kesehatan serta mematuhi protokol kesehatan 5. Guru memotivasi peserta didik dengan tepuk Semangat Missal: Prok prok prok.....semangat Pro prok proksemangat Se ma ngat. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang (Apersepsi) Sudahkah membaca buku hari ini? Buku apa yang kalian baca? 	± 10 menit
Inti	<p>Fase 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks bacaan eksplanasi “<i>Disiplin dan Kerja Keras Awal dari sebuah Inovasi yang Cemerlang</i>” yang ditampilkan melalui PPT 	± 40 menit

2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Guru menampilkan 2 Teks bacaan Eksplanasi (Disiplin dan Kerja keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang dan Pensil, si kecil yang amat penting).

Fase 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

4. Peserta didik mencermati perbedaan kedua teks yang telah dibaca dan dapat membedakan teks yang berkosa kata baku dan tidak baku.
5. Peserta didik mencermati beberapa kata yang bercetak miring yang merupakan kosakata tidak baku
6. Peserta didik menjawab pertanyaan pada pemahaman tentang kosakata baku dan non baku yang terdapat di buku siswa.
7. Peserta didik membuat kalimat dengan memperhatikan penggunaan kalimat efektif, menggunakan kosakata baku secara mandiri.

Fase 3: Membimbing penyelidikan individu kelompok.

8. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang telah dibagikan
9. Dengan bimbingan guru, peserta didik mengamati proses distribusi yang ditampilkan guru lewat PPT yang ada pada LKPD.
10. Dengan bimbingan guru peserta didik mengamati alat transportasi yang mendukung proses distribusi yang ditampilkan guru di power point.
11. Dengan bimbingan guru peserta didik mengamati rangkaian seri dan rangkaian paralel

	<p>yang ditampilkan di PTT.</p> <p>12. Peserta didik membandingkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan rangkaian seri dan rangkaian paralel.</p> <p>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>13. Guru Mengarahkan peserta didik saat presentasi</p> <p>14. Guru Mengarahkan peserta didik yang lain untuk mengomentari hasil presentasi.</p> <p>15. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran.</p> <p>Fase 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses</p> <p>16. Guru mengevaluasi pemecahan masalah atau hasil belajar yang telah dipelajari.</p> <p>17. Guru memberikan arahan jika ada temuan siswa yang belum sesuai tujuan pembelajaran dan pemecahan masalah.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan evaluasi 2. Peserta didik melakukan permainan Kuis Joypardy 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi. 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai materi yang belum dipahami. 5. Guru memberikan tindak lanjut. 6. Peserta didik berdoa'a menurut agamanya masing – masing. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan hari berikutnya 8. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran. 	<p>± 20 menit</p>

G. PENILAIAN

<i>Aspek</i>	<i>Tehnik Penilaian</i>	<i>Jenis Penilaian</i>	<i>Bentuk Penilaian</i>
Pengetahuan	tes	Tertulis	Pilihan Ganda
Keterampilan	Non tes	Pengamatan	Rubrik

Demak,

Kepala Sekolah

Guru

SUPARDI. S.Pd.SD

NIP. 19661225 199103 1 011

SUPARDI. S.Pd.SD

NIP. 19661225 199103 1 011

Ayo Membaca



Baca dengan teliti teks biografi tentang perjalanan hidup Bapak Habibie, berikut ini:

Disiplin dan Kerja Keras Awal dari Sebuah Inovasi yang Cemerlang



Sumber: www.upload.wikimedia.org
Bacharuddin Jusuf Habibie

Prof. DR. Ing. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah Presiden ketiga RI yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, tanggal 25 Juni 1936.

Masa Kecil

Masa kecil Habibie dilalui di Pare-Pare. Sikap hidup disiplin dan kerja keras telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Ia memiliki semangat tinggi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Ia melanjutkan SMA di Bandung dan prestasinya selalu menonjol terutama pada pelajaran IPA dan Matematika.

Perjuangan Keras di Perantauan

Didukung oleh kemauan keras untuk belajar, selepas SMA beliau masuk di ITB (Institut Teknologi Bandung) kemudian mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah di Jerman jurusan Konstruksi Pesawat Terbang. Ia bertekad bulat untuk bekerja keras dan harus sukses. Habibie selalu menggunakan musim liburannya dengan bekerja mencari uang untuk membeli buku sebagai pendukung sekolahnya.

Tahun 1960, Habibie mendapat gelar *Diploma Ing* di Jerman dengan nilai sempurna. Ia bekerja di industri kereta api Jerman dan berhasil menemukan cara untuk membuat 1000 wagon kereta api berkekuatan tinggi. Di pagi buta, Habibie harus berjalan kaki cepat ke tempat kerja yang jauh untuk menghemat kebutuhan hidup, kemudian pulang pada malam hari dan belajar untuk kuliahnya. Tahun 1965 Habibie mendapat gelar *Dr. Ingenieur* dengan nilai sangat sempurna.

Buah dari Kerja Keras

Habibie kemudian bekerja di industri pesawat terbang Jerman. Karena sikap disiplin dan kerja keras, karirnya terus naik hingga dipercaya menjadi *Vice President* sekaligus *Direktur* dan *Penasihat Senior* bidang teknologi. Ia menjadi satu-satunya orang Asia yang berhasil menduduki jabatan bergengsi di perusahaan pesawat terbang Jerman.

Kecintaan pada Tanah Air

Tahun 1968, Habibie mengundang 40 insinyur Indonesia untuk bekerja di Jerman guna mempersiapkan keterampilan dan pengalaman mereka dalam membuat produk industri dirgantara, maritim, dan darat di tanah air. Tahun 1974, Habibie diminta pulang ke tanah air dan menjadi penasihat pemerintah di bidang teknologi pesawat terbang. Ia menjadi Menteri Negara Riset dan Teknologi hingga menjadi Wakil Presiden dan Presiden RI ke-3.

Prestasi Cemerlang Buah dari Disiplin dan Kerja Keras

Habibie menyumbang berbagai penemuan dan sejumlah teori di bidang konstruksi pesawat terbang, seperti "*Habibie Factor*", "*Habibie Theorem*" dan "*Habibie Method*" yang dipakai oleh universitas di seluruh dunia. Ia dijuluki sebagai "*Mr. Crack*" karena menemukan rumus untuk menghitung cacat badan pesawat terbang. Ia juga menerima banyak penghargaan dan prestasinya diakui berbagai lembaga internasional seperti di Jerman, Inggris, Swedia, Prancis, dan Amerika Serikat serta menerima penghargaan yang hampir setara dengan Hadiah Nobel.

Habibie: Bapak Teknologi Indonesia

Tahun 1976, Habibie mendirikan industri pesawat terbang pertama di kawasan Asia Tenggara yaitu PT Nurtanio dan industri strategis lainnya. Industri

Lembar Evaluasi

KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca

IPS

3.2 Memahami perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa

Indonesia

IPA

3.4. Memahami komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat!

Kutipan teks eksplanasi berikut untuk mengerjakan soal no 1 dan 2

James watt adalah penemu yang mengembangkan mesin uap yang menjadi dasar dari revolusi industri. Sebagai penghargaan atas jasa-jasanya terhadap pengembangan mesin uap yang memicu Revolusi Industry, nama Watt diabadikan dan dijadikan sebagai satuan energi dengan symbol W oleh International System ofUnits (atau 'SI') seperti yang kita kenal sekarang.

1. Topik yang dibahas pada kutipan teks Eksplanasi di atas adalah
 - b. James Watt sebagai Bapak Revolusi dunia.
 - c. Sebagai penghargaan atas jasa-jasanya terhdap pengembangan mesin uap.
 - d. James Watt adalah penemu yang mengembangkan mesin uap yang menjadi dasar dari Revolusi Industri.

e. Penemuan James Watt menyebabkan perubahan kehidupan budaya masyarakat dunia.

2. Terdapat pada kosakata pada teks di atas yang tidak baku. Berikut bentuk baku dari kosakata pada teks tersebut adalah..... (*jawaban lebih dari satu*)

	Kosakata tidak baku	Kosakata baku	Makna
a.	Industry	Industri	Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan
b.	Energi	Energy	Kemampuan untuk melakukan kerja, misalnya untuk energi listrik dan mekanika
c.	Mecine	Mesin	Perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu yang dijalankan dengan roda, tenaga manusia, atau motor penggerak, menggunakan bahan bakar minyak tenaga alam
d.	Symbol	Simbol	Lambang mengandung makna atau arti

Bacaan untuk soal nomor 3 dan 4

(1) rangkaian listrik seri dan paralel banyak **dipake** untuk penerangan diberbagai tempat. (2) rangkaian seri sering **banget** kita lihat sebagai hiasan pada pohon-pohon besar disepanjang jalan raya. (3) pada dasarnya dalam kehidupan sehari-hari, terutama di rumah, rangkaian listrik yang mengakomodir arus energi **buat** penerangan adalah merupakan gabungan dari rangkaian listrik seri dan paralel. (4) rangkaian ini dikenal dengan istilah nama rangkaian listrik campuran.

(5) dengan demikian, kedua jenis rangkaian ini saling melengkapi satu sama lainnya.

3. Informasi yang dapat kalian temukan berdasarkan teks tersebut adalah

- a. Rangkaian listrik seri
 - b. Rangkaian listrik paralel
 - c. Rangkaian listrik campuran
 - d. Rangkaian alat-alat listrik
4. Kata tidak baku yang terdapat pada kalimat nomor 1 adalah
- a. Rangkaian
 - b. Berbagai
 - c. Dipake
 - d. Paralel
5. Berikut merupakan pengaruh perkembangan teknologi dalam kegiatan produksi, yaitu
- b. Mesin produksi memungkinkan untuk menghasilkan barang dengan jumlah yang kurang maksimal
 - c. Memudahkan kegiatan manusia karena berbagai alat produksi tergantikan dengan mesin produksi
 - d. Membuat manusia kehilangan mata pencaharian karena tergantikan oleh mesin canggih
 - e. Menyulitkan manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi.
6. Berikut salah satu manfaat perkembangan teknologi transportasi terhadap kegiatan ekonomi yaitu,
- b. Interaksi antar wilayah menjadi mudah dilakukan
 - c. Masyarakat dapat mengenal budaya dari daerah lain
 - d. Akses transportasi untuk mendapatkan pendidikan lebih mudah
 - e. Kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan lancar karena suatu produksi dapat terdistribusi secara maksimal
7. Gambaran kondisi kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah ditemukannya teknologi produksi yang tepat adalah (*Jawaban lebih dari satu*)

	Sebelum adanya teknologi produksi	Sesudah adanya teknologi produksi
c.	Masyarakat memanfaatkan kerbau untuk membajak sawah	Untuk menggarap sawah, petani menggunakan traktor

d.	Setelah panen, padi ditumbuk menggunakan alu dan lesung	Masyarakat menggunakan mesin penggiling padi agar praktis
e.	Hasil produksi dapat tersalurkan ke daerah-daerah dengan cepat karena adanya kemajuan transportasi	Masyarakat sulit mencari informasi tentang pengetahuan umum
f.	Konsumen langsung dapat membeli barang dari pabrik	Kegiatan jual beli dilakukan secara barter

8. Berikut yang termasuk persamaan rangkaian listrik seri dan paralel adalah . . .

- a. Sama-sama membutuhkan sumber tenaga listrik
- b. Sama-sama memiliki daya listrik yang cukup besar
- c. Apabila salah satu lampu padam, lampu yang lain tetap menyala
- d. Semakin panjang kabel yang digunakan maka hambatan listrik biasa jadi semakin besar.

9. Berikut termasuk keuntungan membuat rangkaian listrik seri adalah

- a. Pembuatan sangat rumit
- b. Membutuhkan sedikit biaya
- c. Membutuhkan banyak kabel
- d. Membutuhkan satu Sakelar agar lampu menyala

10. Berikut yang *bukan* termasuk perbedaan rangkaian listrik seri dan paralel adalah

	Rangkaian listrik seri	Rangkaian listrik paralel
a.	Arus listrik mengalir melalui dua cabang	Arus listrik mengalir melalui dua cabang atau lebih
b.	Membutuhkan banyak komponen listrik sehingga biaya yang dibutuhkan lebih sedikit	Membutuhkan banyak komponen sehingga biaya yang dibutuhkan lebih besar

c.	Nyala lampu lebih terang	Nyala lampu lebih terang
d.	Jika salah satu aliran listrik padam, maka yang lain juga padam	Jika salah satu aliran listrik dipadamkan, maka tidak berdampak pada aliran listrik dicabang lain.

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A, C, D
3. C
4. C
5. B
6. D
7. A, B
8. A
9. B
10. C

PENSKORAN:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

$$\text{Nilai} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

